

Article Info:

Received Date: 27 July 2019

Accepted Date: 14 September 2019

Published Date: 10 October 2019

Corresponding Author:

mmfaizuan@unimas.my

CURATORSLAB: PROGRAM KURATOR MUDA DI ASIA TENGGARA

Curatorslab: Young Curators Program in Southeast Asia

Mohamad Faizuan Bin Mat
Universiti Malaysia Sarawak,
Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia.
mmfaizuan@unimas.my

Abstrak

Makalah ini adalah satu semakan terhadap program CuratorsLAB yang pernah dijalankan pada 2015 sehingga 2017. Ianya dianjurkan oleh Goethe Institut Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Portikus Am Main, Frankfurt, Jerman yang menemukan kurator-kurator muda dari Asia Tenggara. Tujuannya adalah untuk mencari kesefahaman dan melihat permasalahan yang terdapat di Asia Tenggara. Kaedah pengumpulan data termasuk temuduga, pemerhatian dan penglibatan secara langsung selama dua tahun mengikut fasa-fasa tertentu bermula dari Fasa 1: Bandung, Fasa 2: Lawatan ke galeri-galeri di Jerman, Fasa 3: Ribut Akal di Bangkok, Thailand dan Fasa 4: Mutual Unknown- pameran kontemporari Asia Tenggara di Jakarta, Indonesia. Kepentingan program ini adalah ianya mendedahkan para kurator muda di Asia Tenggara tentang ilmu kuratorial, memahami budaya di setiap negara-negara yang mengambil bahagian dan akhirnya mengetahui apa permasalahan sebenar yang terdapat di Asia Tenggara. Persoalan yang terdapat pada Asia Tenggara ialah adakah kita di rantau ini benar-benar memahami atau mengetahui tentang satu sama lain. Oleh itu, hasil daripada CuratorsLAB ini tercetusnya pameran *Mutual Unknown* dan *Mutual Learning* bagi melihat dan membincangkan samada kita di rantau ini mempunyai matlamat yang sama untuk memajukan seni di rantau ini.

Kata kunci: *CuratorsLAB, Mutual Unknown, Mutual Learning, Asia Tenggara, Kuratorial*

Abstract

This paper is highlighting the CuratorsLAB program that was conducted from 2015 to 2017. It was organized by Goethe Institut of Indonesien, Bandung Institute of Technology and Portikus Am Main, Frankfurt, Germany which gathered the young enthusiast's curators from Southeast Asia. The goal is to seek understanding and to see the problems in Southeast Asia. The method of gathering the data includes an interview, observation and direct involvement with this program that run for two years by phases, Phase 1: Bandung, Phase 2: Visit several art galleries and artist studio in Germany, Phase 3: Brainstorming in Bangkok, Thailand and Phase 4: Mutual Unknown - contemporary Southeast Asian art exhibition in Jakarta, Indonesia. The importance of this program is to train the young curators in Southeast Asia about curatorial knowledge, to understand the culture of each participating countries and finally find out what the issues are in Southeast Asia. The question has been discussed is that 'do we have a shared regional thinking'? Therefore, the result of CuratorsLAB is the launched of Mutual Unknown and Mutual Learning project to see and discuss whether participating countries in Southeast Asia have the same goal of developing art in this region.

Keywords: *CuratorsLAB, Mutual Unknown, Mutual Learning, Southeast Asia, Curatorial*